

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi suatu unsur penting dalam kehidupan manusia, dimana pendidikan tidak hanya memberikan dampak pada sisi pengetahuan, namun juga turut membentuk kepribadian, sehingga perlu dilakukan sejak usia dini.<sup>2</sup> Pendidikan pada usia dini juga dianggap perlu mengedepankan pembelajaran moral dan agama dalam rangka membangun karakter anak.<sup>3</sup> Anak usia dini umumnya telah mampu merespons interaksi dengan orang lain yang umumnya diungkapkan secara verbal melalui bahasa, menjadikan bahasa sebagai unsur penting dalam membangun kemampuan komunikasi pada anak.<sup>4</sup> Penguasaan bahasa pada anak usia dini diawali dengan penguasaan kosa kata (*mufradat*).<sup>5</sup> UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 (14) menyatakan konsep pendidikan anak usia dini yaitu:

*“Pendidikan anak usia dini suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.*

---

<sup>2</sup> Susilawati Muharram, Raodatul Jannah, dan Darmawato. *Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif untuk Anak Usia Dini*. Educandum Journal (Vol 9 (1), 2023), hlm 2.

<sup>3</sup> Zulaecha Ngiu, Noviany Djafri dan Arwildayanto. *Strategi Guru dalam Pembelajaran Holistik pada Pendidikan Anaka Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Vol. 6(3), 2022), hlm 1430.

<sup>4</sup> Susilawati Muharram, Raodatul Jannah, dan Darmawato.

<sup>5</sup> *Ibid*

Perkembangan komunikasi pada anak melalui beberapa tahapan yaitu kemampuan merespons hanya melalui ekspresi wajah, hingga pada akhirnya mampu berkomunikasi secara bahasa. Umumnya anak dapat menunjukkan kemampuan berkomunikasi dalam bentuk pertanyaan, dialog, dan sebagainya. Hal ini bertumbuh seiring pertumbuhan dan perkembangan sang anak.<sup>6</sup> Maka pemberian pembelajaran bahasa asing pada anak akan mampu membentuk ingatan dan kebiasaan yang kemudian bertumbuh menjadi keahlian alami. Pada tujuan yang lebih luas, penguasaan bahasa asing pada anak dapat membantunya menyerap ilmu dari berbagai sumber dengan lebih luas.<sup>7</sup>

Selain itu, bahasa Arab digunakan oleh umat muslim dalam menjalani ritual ibadah sehari-hari.<sup>8</sup> Al-Qur'an dan Hadits juga ditulis dalam bahasa Arab sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Yusuf ayat 2 "Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab agar kamu memahaminya".<sup>9</sup> Bahasa Arab berkedudukan istimewa bagi umat muslim karena dianggap menyimpan khazanah keilmuan Islam, serta bahasa yang memelihara Al-Qur'an dan Hadist. Bahasa Arab secara tidak langsung membantu umat muslim

---

<sup>6</sup>*Ibid*

<sup>7</sup>Verren, Afwa, dan Fitri. *Pengaruh Penerapan Bahasa Asing dalam Kinerja Pendidikan*. Jurnal Indonesia Sosial Sains, VOL 3(1), 2022. Hlm 88-95

<sup>8</sup> Ismail dan Lois Lamy Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam*, terj. Ilyas Hasan, (Bandung: Mizan, 2003), hlm.59.

<sup>9</sup>Al-Qur'an surat Yusuf (2)

menjaga agama Islam dari pemalsuan.<sup>10</sup> Sehingga mempelajari bahasa Arab bagi anak usia dini menjadi bekal yang penting untuknya.

Mengingat pentingnya bahasa Arab, terutama bagi kita umat Islam maka perlu ditanamkan kepada generasi-generasi muda dari sejak kecil. Masa kecil adalah masa yang ajaib, ini dapat dilihat kala anak lahir. Ia tidak mempunyai apapun. Aktivitasnya kebanyakan hanya tidur, makan, dan menangis. Tetapi tiga tahun kemudian, kita bisa melihatnya telah dapat melakukan berbagai aktivitas dan telah menjadi manusia sesungguhnya.

Dapat juga menyaksikan berbagai perubahan drastis pada usia dini dalam sekejap mata. Dalam tiga tahun anak telah berkembang dari bayi yang masih merangkak dan tidak dapat berbicara sama-sekali menjadi manusia sesungguhnya yang bisa berbicara dan bisa berjalan.<sup>11</sup> Belajar bahasa baru pada usia dini memiliki manfaat positif pada perkembangan kognitif anak-anak. Ini melibatkan peningkatan kemampuan berpikir logis, kreativitas, serta kemampuan memecahkan masalah.

Bahasa Arab, dengan struktur bahasanya yang unik dan sistem tulisannya yang berbeda, dapat merangsang perkembangan otak anak-anak secara positif. Dengan demikian, mempelajari bahasa Arab pada usia dini memiliki urgensi yang besar dalam membantu anak-anak memahami identitas agama dan budaya mereka, mempersiapkan mereka untuk

---

<sup>10</sup> Lutfi Ulfah Faridah. *Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Sejak Dini. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab III*, 2017.

<sup>11</sup> Akhmad Munawari, *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab Program 30 Jam: Nahwu, Shorof Sistematis* (Yogyakarta: Nurma Media Idea, Cet. XI, 2006), hlm. 152.

komunikasi global, mengembangkan potensi kognitif mereka, dan memberikan mereka kesempatan karir yang lebih luas di masa depan.

Terdapat beberapa langkah dalam memberikan pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini diantaranya dimulai dengan penguasaan kosa kata dengan metode hafalan hingga pada akhirnya anak mampu membentuk kalimat.<sup>12</sup> Namun dalam memberikan pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab pada anak usia dini diharuskan menyenangkan agar anak tertarik mempelajarinya.<sup>13</sup> Maka hal ini bergantung pada metode pengajaran yang diberikan pada masing-masing lembaga pendidikan yang memberikan pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Tujuan dari digunakannya sebuah metode yang tepat dalam pengajaran bahasa Arab kepada anak usia dini agar proses belajar dan penyampaian materi berjalan dengan efektif.<sup>14</sup> Beberapa metode yang umum digunakan dalam mengajarkan bahasa Arab kepada anak usia dini, mulai dari metode tradisional seperti menghafal, berceramah, hingga metode modern yang lebih ringan seperti bernyanyi, berdialog sederhana dan lain sebagainya. Metode membantu dalam menyusun struktur pembelajaran yang terorganisir, yang penting untuk memastikan bahwa

---

<sup>12</sup> Azis, Suhada, dan Masruri. *Aktivitas Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini dengan Pendekatan Psikologi Humanistik* Carl R. Rogers. El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan anak, Vol. 2(2). Hlm 64-78

<sup>13</sup> Susilawati Muharram, Raodatul Jannah, dan Darmawato. *Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif untuk Anak Usia Dini*. Educandum Journal (Vol 9 (1), 2023), hlm 3

<sup>14</sup> *Ibid*

materi pembelajaran diajarkan secara sistematis dan efisien. Ini memungkinkan para pelajar untuk mengembangkan pondasi yang kuat dalam bahasa Arab. Kemudian metode membantu dalam memperdalam pemahaman tentang tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat dalam bahasa Arab. Dengan menggunakan pendekatan yang terstruktur, pelajar dapat memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik.

TK Raudhatul Jannah adalah sebuah TK Islam yang berada di Jambi di bawah naungan Yayasan Majelis At-Turrots Al Islamy. TK ini mengajarkan bahasa Arab kepada anak didiknya setiap hari, ditambah dengan beberapa pelajaran lain seperti praktik sholat dan hafalan surat-surat Al-Qur'an. Di TK Raudhatul Jannah mempelajari bahasa Arab sangat penting untuk pemahaman para siswa terutama dalam menambah penguasaannya terhadap bahasa Arab karena bahasa Arab digunakan setiap hari dalam rangka ibadah. Para siswa diberikan pelajaran berdasarkan sebuah buku pedoman metode pembelajaran bahasa Arab dengan metode *mustaqilili*.<sup>15</sup> Dari hasil observasi didapatkan *Mustaqilli* merupakan metode cepat belajar bahasa Arab yang mengambil pendekatan komprehensif dengan penguasaan teknik membaca kitab, menulis, menterjemahkan, mengarang sampai berbicara bahasa Arab.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep pembelajaran bahasa Arab

---

<sup>15</sup>Hasil Pra Observasi pada tanggal 23 September Tahun 2023 di TK Raudhatul Jannah.

diimplementasikan di TK tersebut, serta penerapan metode pembelajaran bahasa Arab usia dini di TK Raudhatul Jannah.

Pentingnya bahasa Arab memiliki nilai penting dalam konteks agama, budaya, dan politik bagi banyak orang, terutama umat Islam. Oleh karena itu, meningkatkan metode pembelajarannya dapat membantu orang memahami dan menguasai bahasa tersebut lebih baik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini di TK Raudhatul Jannah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana konsep pembelajaran bahasa Arab di TK Raudhatul Jannah Jambi?
2. Bagaimana penerapan metode pembelajaran bahasa Arab di TK Raudhatul Jannah dalam mengajarkan Bahasa Arab kepada siswa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitiannya untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui konsep pembelajaran bahasa Arab di TK Raudhatul Jannah Jambi.
2. Untuk mengetahui penerapan metode yang digunakan guru dalam mengajarkan bahasa Arab di TK Raudhatul Jannah Jambi

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Teoritis

Hasil penelitian dapat berguna untuk memperluas pengetahuan dan rujukan penelitian selanjutnya seputar metode yang dilakukan tenaga pendidik Bahasa Arab di TK dalam memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Arab kepada siswa TK. Sehingga didapatkan pembaharuan terus menerus dalam pengetahuan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif untuk anak usia dini.

## 2. Tujuan Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman dalam hal metode yang efektif dalam mengajarkan bahasa Arab kepada siswa usia dini di TK Raudhatul Jannah Jambi.

### b. Bagi Guru atau Tenaga Pendidik Bahasa Arab

Guru mendapatkan saran yang tepat untuk mengkreasikan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran mengajar bahasa Arab.

### c. Bagi Siswa

Mendapatkan kreasi metode dalam Pembelajaran Bahasa Arab yang mungkin tepat untuk mengembangkan potensi kemampuan Bahasa Arab di usia dini.

## E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah uraian tentang teori ataupun penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Tinjauanpustaka dapat diambil dari berbagai sumber terutama artikel jurnal dan skripsi. Pada penelitian ini, terdapat beberapa artikel

jurnal dan skripsi yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian, di antaranya:

1. Skripsi oleh Nurul Rahmani yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Al-Husna Siantan Hulu Pontianak Utara Tahun Ajaran 2020/2021” yang diterbitkan pada tahun 2021. Penelitian pada skripsi ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini yang digunakan oleh Raudhatul Athfal Al-Husna Siantan Hulu Pontianak Utara Tahun Ajaran 2020/2021 dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru hanya menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran. Guru perlu mengembangkan media serta metode pembelajaran lebih kreatif lagi agar dapat meningkatkan motivasi anak didik untuk belajar bahasa Arab.<sup>16</sup> Persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat yang berhubungan dengan metode pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada tempat penelitian di mana penelitian rujukan tersebut dilakukan di Pontianak sedangkan penelitian akan dilakukan di Jambi.

---

<sup>16</sup>Nurul Rahmani“*Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Al-Husna Siantan Hulu Pontianak Utara Tahun Ajaran 2020/2021*”. Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Pontianak: IAINPontianak, 2021)

2. Adapun skripsi yang mengambil objek pendidikan usia pra sekolah khususnya pendidikan bahasa Arab, antara lain Nurohman.<sup>17</sup> Dalam penelitiannya tentang “bagaimana pengenalan bahasa kepada anak pemula (anak usia pra sekolah)”, fungsi utama bahasa Arab yaitu membentuk kecerdasan, ketrampilan dan rasa bahasa. Anak pemula mampu belajar bahasa Arab apabila lingkungan sekitarnya mengembangkan kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan berbicara, kemampuan mengeja, kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Metode yang digunakan *Psychological Method* yaitu sebuah metode yang mendasarkan atas visualisasi, mental dan asosiasi pikiran. Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis 9 adalah mengenai pembelajaran bahasa Arab yang di terapkan sejak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian terletak dalam penggunaan metode yaitu penelitian di atas menggunakan metode *Psychological Method* sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dimana dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Beberapa karya yang terkait kajian ini diantaranya adalah Soemantri Patmonodewo, dengan judul “Pendidikan Anak Pra Sekolah” yang mengkaji apa dan bagaimana pendidikan pra sekolah mengungkapkan, menceritakan berbagai tokoh pendidikan pra sekolah. Teori- teori yang melandasinya, beberapa alternatif pendidikan anak pra sekolah,

---

<sup>17</sup> Nurohman, “*Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Tpa (Taman Penitipan Anak) Ar-Reefat Islamic School Purwokerto*, (Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto 2020.

kurikulum dan penilaian dalam program pendidikan pra sekolah, serta permasalahan perencanaan dan organisasi lingkungan. Intinya semua yang ada pada diri anak secara maksimal. Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pendidikan anak pra sekolah atau anak usia dini. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian teori yang melandasi nya yaitu dengan memperhatikan kurikulum dan penilaian dalam program pendidikan, sedangkan penelitian ini memfokuskan tentang metode pembelajaran bahasa Arab di usia yang masih dini Artikel jurnal oleh Aziz Muzayin dan Meitia Faramida Sugiharyati yang berjudul “Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Untuk Memahami Al-Qur’an” yang diterbitkan pada tahun 2023 bertujuan untuk menjabarkan metode umum yang digunakan oleh para pengajar bahasa Arab untuk memahami Al-Qur’an. Hasil penelitian menunjukkan metode yang digunakan di antaranya metode membaca, menghafal, dan bernyanyi.<sup>18</sup> Persamaan yang dimiliki yaitu variabel terikat yang dibahas dalam penelitian yaitu metode pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya terdapat pada metode penelitian. Penelitian tersebut hanya berdasarkan tinjauan pustaka sedangkan penelitian skripsi yang akan dilakukan bersifat penelitian lapangan sehingga diharapkan

---

<sup>18</sup> Juni Mahanis & Syahwani, “*Strategi Guru Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam*” Tadribuna: Journal of Islamic Management Education (Batam: STIT Hidayatullah, 2022)

didapatkan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai penerapan metode di lapangan.

4. Artikel jurnal oleh Susilawati Muharram, Raodatul Jannah dan Darmawati dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Anak Usia Dini” yang diterbitkan tahun 2023 bertujuan untuk mengetahui metode yang efektif untuk mempelajari bahasa Arab untuk anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan metode yang efektif dalam mempelajari bahasa Arab yang diterapkan oleh guru-guru di antaranya metode bernyanyi, menghafal, dan bermain. Penggunaan metode tersebut terbukti membuat siswa mampu menghafal *mufradat*, lancar melafalkan huruf dan kosa kata bahasa Arab, daya ingat meningkat serta semakin kreatif<sup>19</sup>. Penelitian memiliki persamaan pada variabel yang ingin diteliti yaitu mengenai metode pembelajaran bahasa Arab anak usia dini, namun memiliki perbedaan pada tempat penelitian.

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah alur berpikir dan bertindak seorang peneliti dalam melakukan sebuah penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian.<sup>20</sup> Berikut adalah rincian metode penelitian yang digunakan:

### 1. Jenis Penelitian

---

<sup>19</sup>Susilawati Muharram, Raodatul Jannah, Darmawati “Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab Yang Efektif Untuk Anak Usia Dini” Journal Educandum (2023)

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, Methodology Research II (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993), hlm 124

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan di lapangan atau biasa disebut *field research*. Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari suatu persoalan secara intens dengan mengamati interaksi suatu kelompok atau pun individu secara langsung di tempat kejadian.<sup>21</sup>

## 2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung di lapangan. Pada penelitian ini, data primer berasal dari penjabaran guru-guru bahasa Arab di TK Raudhatul Jannah yang diwawancara oleh penelitiserta hasil pengamatan atas aktivitas belajar mengajar Bahasa Arab di TK Raudhatul Jannah Jambi. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini menyangkut informasi mengenai sekolah TK Raudhatul Jannah dan tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi berarti memperhatikan dengan seksama tingkah laku maupun kata-kata suatu subjek penelitian dengan menggunakan

---

<sup>21</sup>Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah “Konsep Strategi dan Implementasi” (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hlm 120.

seluruh indra.<sup>22</sup> Observasi dalam penelitian ini meliputi pengamatan terhadap lingkungan TK Raudhatul Jannah, observasi terhadap cara mengajar guru Bahasa Arab TK Raudhatul Jannah untuk mendapatkan data mengenai proses belajar mengajar, serta metode yang dilakukan guru Bahasa Arab.

b. Wawancara

Wawancara adalah aktivitas yang melakukan dialog antara penanya dan narasumber dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai permasalahan penelitian. Pihak-pihak yang terlibat menjadi narasumber dalam penelitian ini di antaranya adalah kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa TK Raudhatul Jannah. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana pewawancara telah menyiapkan sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh narasumber.

Wawancara juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian. Dengan bertanya langsung kepada responden, peneliti dapat mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan perspektif mereka secara detail. Teknik wawancara terstruktur digunakan dengan

---

<sup>22</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 128.

anggapan narasumber sampel penelitian memiliki kesempatan yang sama dalam memberikan jawaban.

Penelitian dilakukan di sekolah TK Raudhatul Jannah dengan cara mewawancarai secara langsung guru bahasa Arab yang terdiri dari 7 orang tenaga pengajar di antaranya 1 kepala sekolah TK Raudhatul Jannah, 1 tenaga pendidik yang juga memberikan pembelajaran bahasa Arab, serta 5 orang guru.

Penulis mengatur jadwal wawancara dengan menyesuaikan waktu para guru TK Raudhatul Jannah. Wawancara akan dilakukan tiga kali dengan pembagian sesi pertama mewawancarai kepala sekolah dan tenaga pendidik, sesi kedua mewawancarai 2 guru, dan kemudian sesi ketiga mewawancarai 3 guru. Hasil wawancara kemudian diolah dan dijabarkan kemudian dilakukan konfirmasi ulang kepada para guru untuk memastikan keabsahan data dan mendapatkan tanggapan dari mereka

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mengoleksi data-data berupa catatan-catatan, laporan, gambar, dan sebagainya untuk ditelaah lebih lanjut.<sup>23</sup> Data yang dikoleksi pada penelitian ini meliputi data umum sekolah, seperti alamat, visi dan misi, kondisi guru, siswa, tata tertib dan struktur organisasi TK Raudhatul Jannah.

---

<sup>23</sup> Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 9.

## **G. Metode Analisis Data**

Analisis data kualitatif menggunakan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dipilah dan dicari polanya kemudian dipelajari dan dijabarkan dalam laporan.<sup>24</sup> Analisis deskriptif kualitatif dilakukan secara bertahap kemudian ditarik kesimpulan. Penerapan teknik analisis data kualitatif sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Data yang akan dianalisis dalam penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan para guru bahasa Arab TK Raudhatul Jannah Jambi. Sedangkan data sekunder yang dipakai adalah data-data seputar informasi sekolah seperti nama sekolah, latar belakang sekolah serta jumlah pengajar, murid dan fasilitas sekolah.

### **2. Reduksi Data**

Data yang dikumpulkan kemudian direduksi. Reduksi data berarti memilah-milah data yang paling tepat sesuai dengan kebutuhan penelitian dan disusun secara sistematis sehingga dapat menjabarkan dan menggambarkan hasil penelitian.

### **3. Penyajian Data**

---

<sup>24</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 128.

Kemudian disajikan dengan sistematis dan jelas agar dapat membantu penelitian dalam menguasai data yang didapatkan. Penyajian data dibatasi pada kumpulan informasi yang sistematis dan memberikan probabilitas penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan melalui gambar, tabel maupun teks naratif.<sup>25</sup>

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan adalah gambaran secara keseluruhan dari objek penelitian yang digambarkan secara singkat dan padat.<sup>26</sup> Proses penarikan kesimpulan didasari pada informasi yang disusun saat penyajian data. Kesimpulan dapat dilakukan melalui diskusi dengan teori yang menjadi dasar penelitian untuk melihat adanya perbedaan atau kesamaan hasil penelitian dengan teori yang ada. Keabsahan data dapat menggunakan teknik triangulasi atau teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu memperbandingkan data-data dan mengecek ulang contohnya membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, dan memperbandingkan keadaan dan perspektif seseorang terhadap masalah penelitian.

---

<sup>25</sup>Miles Matthew B. & Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Penerjemah: Tjejep Rohandi, (Jakarta: UI-Pres, 1992), hlm 15.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 184.

## H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu teknik yang memvalidasi hasil penelitian kualitatif. Triangulasi data digunakan untuk menguji keabsahan data dalam peniltian ini.<sup>27</sup>

### 1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data digunakan dengan tujuan memastikan kredibilitas materi dengan cara menemukan kesamaan antara paparan setiap guru yang mengajar bahasa Arab di TK Raudhatul Jannah.

#### a. Triangulasi

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

#### b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibiltas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2018)

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

d. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang dipeoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel. Waktu kredibilitas pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini di TK Raudhatul Jannah dapat dilihat melalui cara ini. Peneliti melihat cara mengajar masing-masing guru bahasa Arab di waktu yang berbeda pada saat observasi dilakukan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Susunan skripsi terbagi menjadi empat bab di antaranya:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang Metode Pembelajaran, Landasan Teori, serta teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

## **BAB III : ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab Ini Berisikan tentang Analisis dan Pembahasan tentang Metode Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini Kelas A di TK Raudhatul Jannah Jambi Tahun Ajaran 2023/2024.

## **BAB IV : PENUTUP**

Pada merupakan penutup skripsi yang berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran yang diberikan peneliti mengenai penelitian selanjutnya maupun saran bagi objek penelitian.